



PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012)

Marselinus Joewono
Mulyani

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,
Jalan Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdiri dari lingkungan dan energi, kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, produk, dan masyarakat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 24 perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan hasil uji diperoleh kesimpulan bahwa pengungkapan aktivitas CSR lingkungan dan energi, dan masyarakat memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Return on Assets* (ROA), sementara pengungkapan aktivitas CSR kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan (SDM), dan produk tidak terbukti berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*

Abstract

The aim of this study is to examine the effect of *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) on *Corporate Financial Performance* on consumer goods industry listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2010-2012. *Corporate Social Responsibility Disclosure* includes details of environment and energy, employees' health and safety, human resource, product, and social activities. *Purposive sampling* was used as sampling method. The samples used were 24 companies in consumer goods manufacturing sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2010-2012. The method used was multiple linear regression analysis by using SPSS 20. Results indicate that disclosures on environment and energy, and social activities have significant positive effect on *Return on Assets* (ROA). But disclosures on employees' health and safety, human resource, and product failed to show its significant effect on *Return on Assets* (ROA).

Keyword : *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Return on Assets*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan persaingan industri yang semakin ketat menimbulkan permasalahan yang berhubungan dengan dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan ini merubah tuntutan masyarakat terhadap perusahaan. Selain penyediaan barang dan jasa, masyarakat kini menuntut komitmen perusahaan dalam perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menyebabkan topik CSR semakin banyak dibahas melalui media massa, seminar dan konferensi. *World Business Council*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilingkungi oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



for Sustainable Development (WBCSD) merupakan contoh salah satu lembaga internasional yang mendukung pelaksanaan aktivitas CSR. Sebuah website CSR Indonesia (www.csrindonesia.com) juga memberikan informasi dan artikel-artikel seputar perkembangan aktivitas CSR di Indonesia. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan melalui Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. UU No.40/2007 tersebut mewajibkan perseroan yang bergerak atau terkait di bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan melaporkan pelaksanaan CSR dalam laporan tahunan sehingga para *stakeholders* dapat menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pelaksanaan CSR kini sudah menjadi bagian dalam strategi bisnis perusahaan. Kegiatan CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan hanya sekedar menciptakan laba, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan kehidupan sosial di sekitarnya. Pelaksanaan bisnis perusahaan berubah menjadi *triple bottom line (profit, people, planet)*. Melalui *triple bottom line* ditekankan bahwa laba yang tinggi tidak lagi menjadi jaminan keberlangsungan perusahaan (*profit*). Perusahaan juga harus memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi (*people*), dan juga melindungi lingkungan dan mengurangi dampak negatif operasi perusahaan terhadap lingkungan (*planet*). Sehingga kunci keberlangsungan perusahaan adalah *profit* yang cukup untuk melanjutkan aktivitas operasi, karyawan yang sehat dan memiliki motivasi, dan keberadaan perusahaan yang diterima oleh masyarakat.

Perusahaan memerlukan pasar untuk menjalankan bisnisnya. *Image* perusahaan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan. *Image* perusahaan yang positif akan meningkatkan loyalitas dan mengundang konsumen baru untuk perusahaan. CSR merupakan salah satu solusi bagi perusahaan untuk meningkatkan *image* dan menjalankan komitmen perusahaan dalam tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.

CSR adalah filosofi bisnis mendasar yang harus menjadi bagian penting dan tak terpisahkan dari setiap kegiatan operasi bisnis perusahaan. Bukan saja karena benar untuk dilakukan, tetapi juga akan menghasilkan peluang pertumbuhan yang besar bagi perusahaan yang secara penuh menganut prinsip ini. Dalam konteks bisnis yang paling mendasar, suatu usaha membutuhkan pasar untuk dapat melakukan penjualan, juga sarana untuk memasok kebutuhan pasar tersebut. Sesungguhnya untuk kepentingan dirinya sendirilah jika bisnis melakukan apa pun yang dapat dilakukan untuk mengembangkan peluang dan meningkatkan kesejahteraan pasar maupun sumber pasokannya (Sri Urip, 2014:xxvi)

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah meneliti pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian oleh Dahlia dan Siregar (2008) mengemukakan bahwa pengungkapan CSR berhubungan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Penelitian lain oleh Januarti dan Apriyanti (2005) menunjukkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan (pensiun) berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), biaya untuk komunitas (sumbangan) berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian Handayani (2011) menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Marissa, Diane, dan Rizky (2013) menunjukkan bahwa CSR tidak terbukti berpengaruh terhadap ROA, ROE, dan *Earning per Share* (EPS). Penelitian Multafia, Rima, dan Asfia (2012) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan *Net Profit Margin* (NPM).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Apakah pengungkapan CSR lingkungan dan energi berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?



2. Apakah pengungkapan CSR kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
3. Apakah pengungkapan CSR ketenagakerjaan (SDM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah pengungkapan CSR produk berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
5. Apakah pengungkapan CSR kemasyarakatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk membuktikan adanya hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan, (2) Untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR lingkungan dan energi, kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, produk, dan kemasyarakatan secara bersama berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) Untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR lingkungan dan energi, kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, produk, dan kemasyarakatan secara individual berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah : (1) Memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai tanggung jawab sosial, pentingnya tanggung jawab sosial, dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, (2) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, (3) Menjadi sumber informasi bagi investor untuk mempertimbangkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu aspek yang diperhitungkan dalam pengambilan keputusan investasi, (4) Menjadi sumber informasi bagi para pembaca dan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

LANDASAN TEORI

2.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Persoalan tanggung jawab sosial muncul dari komplain masyarakat atas permasalahan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tanggung jawab sosial merupakan perwujudan etika bisnis dan tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi. Perusahaan bukan hanya bertanggung jawab dalam pengadaan barang dan jasa, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan dan memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat di tempat perusahaan beroperasi. Wibisono (2007) mengklasifikasikan alasan perusahaan menerapkan CSR ke dalam tiga kategori:

1. Sekedar basa-basi dan keterpaksaan, artinya pemenuhan tanggung jawab dilakukan karena keterpaksaan akibat tuntutan dan bukan karena sukarela.
2. Upaya untuk memenuhi kewajiban (*compliance*), artinya CSR dilakukan karena memang ada regulasi, hukum, dan aturan yang memaksa. Contoh penggerak yang sanggup memaksa perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosialnya adalah adanya penghargaan-penghargaan yang diberikan oleh institusi atau lembaga.
3. *Beyond compliance* atau *compliance plus*, artinya CSR dilakukan karena adanya dorongan dari perusahaan sendiri, CSR sudah menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan.

Wibisono (2007) berpendapat bahwa implementasi CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, terkait dengan komitmen pemimpinnya. Pemimpin perusahaan yang tidak tanggap dengan masalah sosial tidak akan mempedulikan aktivitas sosial. Kedua, ukuran dan kematangan perusahaan. Perusahaan yang besar dan mapan akan lebih berpotensi memberi kontribusi dibandingkan dengan perusahaan kecil dan belum mapan. Ketiga, regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah. Semakin buruk regulasi dan penataan pajak akan membuat semakin kecil ketertarikan perusahaan untuk memberikan sumbangan sosial kepada masyarakat. Sebaliknya, semakin kondusif regulasi atau semakin besar insentif pajak yang diberikan, perusahaan akan lebih tertarik untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat.



Ada tiga alasan penting mengapa perusahaan melakukan tanggung jawab sosial di dalam operasi usahanya:

1. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat, wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan harus menyadari bahwa perusahaan beroperasi dalam lingkungan masyarakat.
2. Perusahaan dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat mutualis. Perusahaan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan masyarakat akan menerima keberadaan perusahaan dan memberikan *license to operate* untuk perusahaan.
3. Tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk meredam atau menghindari konflik sosial.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat-manfaat pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dapat diterima perusahaan adalah:

1. Mempertahankan dan meningkatkan reputasi dan *brand image* perusahaan.
2. Perusahaan layak mendapat *license to operate*.
3. Mengurangi resiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya.
5. Melebarkan akses menuju pasar.
6. Mengurangi biaya.
7. Memperbaiki dan meningkatkan hubungan dengan *stakeholders*.
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil kerja yang menunjukkan keefektifan dan efisiensi kerja manajemen berdasarkan pada referensi sejumlah standar seperti biaya masa lalu atau biaya yang diproyeksikan. Kinerja keuangan mencerminkan hasil kerja perusahaan selama periode tertentu dan bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kebijakan perusahaan di masa yang akan datang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Menurut Thomas R. Robinson, dkk (2004:243-244), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dapat diukur melalui *common size ratio* dan *return ratio*.

1. *Common-size ratio* atau pengembalian terhadap penjualan mengukur beberapa pos keuangan dalam laporan keuangan sebagai persentasi dari total agregat.

$$\text{Return on Sales} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales Revenue}}$$

Common-size ratio lain yang biasa digunakan adalah *gross profit margin*, *operating margin*, *pretax margin*, dan *net profit margin*.

2. *Return ratio* merupakan metode lain dalam mengukur pengembalian terhadap investasi di perusahaan. *Return on ratio* terdiri atas *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE)
 - a. *Return on assets* (ROA) mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

- b. *Return on Equity* (ROE) mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Equity}}$$

Analisis kinerja dilakukan dengan harapan manajemen dapat mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Selain itu, analisis kinerja dapat menjadi cerminan hasil kerja perusahaan



dan menjadi sumber motivasi bagi karyawan untuk mencapai target perusahaan. Manfaat penilaian kinerja bagi manajemen, yaitu:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara maksimum.
 2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
 3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
 4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
 5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.
- Selain itu, bagi pihak eksternal perusahaan, analisis kinerja keuangan dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengungkapan CSR lingkungan dan energi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Aktivitas *corporate social responsibility* dalam lingkungan dan energi bertujuan untuk mengurangi dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan. Kerangka pemikiran ini belum memiliki sumber jurnal yang dapat dijadikan acuan. Kerangka pemikiran mengacu pada teori Wibisono (2007:37) menyatakan bahwa kurangnya kepedulian terhadap lingkungan kerap harus dibayar dengan harga yang lebih mahal dengan timbulnya bermacam-macam penyakit, bencana lingkungan, atau kerusakan alam lainnya. Dengan melestarikan lingkungan, mereka justru akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutama dari sisi kesehatan, kenyamanan, dan ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya.

H₂: Pengungkapan CSR kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Aktivitas *corporate social responsibility* dalam kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan untuk mengurangi resiko kerja, tingkat resiko kerja yang rendah berarti biaya yang dikeluarkan untuk ganti rugi atau biaya pengobatan dapat dikurangi. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada penelitian Indira Januarti dan Dini Apriyanti (2005:235) yang menyatakan bahwa apabila kepedulian sosial perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan mendapat simpati dari masyarakat dan sebagai akibatnya meningkatkan kinerja penjualan perusahaan, maka hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja profitabilitas perusahaan.

H₃: Pengungkapan CSR ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Ketenagakerjaan selain berhubungan dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, kompetensi tenaga kerja, dan kebijakan SDM perusahaan. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada jurnal I Kadek Edy Sanjaya dan Ayu Desy Indrawati (2013) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi, kompensasi, dan lingkungan kerja terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mutu akhir produk. Apabila diungkapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kinerja penjualan perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

H₄: Pengungkapan CSR produk berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Aktivitas pengungkapan aktivitas CSR di sektor produksi mengarah kepada pengembangan produk, jaminan keamanan, dan mutu produk. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada jurnal Melvin Pristyo (2013) yang dalam penelitiannya menyatakan pengembangan produk memiliki pengaruh yang positif terhadap volume penjualan. Pengembangan produk dapat berupa



penambahan lini baru, peningkatan mutu, dan perbaikan. Pengungkapan pengembangan produk, jaminan keselamatan, dan peningkatan mutu produk diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

H₅: Pengungkapan CSR kemasyarakatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Aktivitas CSR di bidang kemasyarakatan berhubungan dengan pemberian bantuan terhadap masyarakat. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada jurnal Indira Januarti dan Dini Apriyanti (2005) yang dalam penelitian menyatakan bahwa respon masyarakat dan konsumen terhadap aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba.

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012 dengan mengamati data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan periode 2010-2012 untuk melihat informasi pengungkapan *corporate social responsibility, net income, total assets, dan return on assets* perusahaan.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* dengan menggunakan *CSR Disclosure Index (CSRDI)* yang digunakan oleh Eddy Rismanda Sembiring (2005). Indeks ini diadopsi dari Hackston dan Milne (1996) dan telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Dalam penelitian ini, indeks CSR yang digunakan adalah indeks lingkungan yang digabung dengan energi, indeks kesehatan dan keselamatan kerja, indeks ketenagakerjaan, indeks pengungkapan produk, dan indeks kemasyarakatan.

Tabel 1 Indikator Pengungkapan CSR

Kategori	Aspek	Jumlah Indikator
Lingkungan dan Energi	Pengendalian polusi, penggunaan material daur ulang, pengelolaan limbah, perlindungan lingkungan, efisiensi energi, riset mengenai efisiensi energi	21
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Mengurangi resiko kerja, mempromosikan keselamatan kerja, mentaati peraturan keselamatan kerja, peningkatan pelayanan keselamatan kerja	8
Ketenagakerjaan	Penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat, pengembangan karyawan melalui program tertentu, jumlah karyawan, informasi karyawan menurut usia, informasi karyawan menurut kompetensi, hubungan dengan serikat pekerja, dll	29
Produk	Informasi pengembangan produk, informasi keamanan produk, informasi peningkatan mutu melalui penghargaan yang diterima	10

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemasyarakatan	Sumbangan untuk mendukung aktivitas masyarakat, menerima pekerja <i>part-time</i> /magang, menjadi sponsor kesehatan masyarakat, menjadi sponsor pendidikan/seni, memberikan beasiswa, mendukung pengembangan industri lokal	9
----------------	--	---

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas *return on assets* (ROA) dengan alasan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aset yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja profitabilitas perusahaan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi terhadap data sekunder. Data penelitian yang digunakan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk memperoleh laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel periode 2010-2012.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel digunakan dengan menggunakan *purposive sampling*

Tabel 2 Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012	36
Perusahaan yang baru <i>listing</i> periode 2010-2012	(3)
Perusahaan yang <i>delisting</i> periode 2010-2012	(1)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(8)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	24

3.4 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Ganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : *Return on Assets* (ROA)

α : konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: koefisien regresi

X_1 : pengungkapan CSR lingkungan dan energi

X_2 : pengungkapan CSR kesehatan dan keselamatan kerja (KKK)

X_3 : pengungkapan CSR ketenagakerjaan (SDM)

X_4 : pengungkapan CSR produk

X_5 : pengungkapan CSR kemasyarakatan

e : *error term*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas: *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2006:147). Alat uji non-parametrik *One-sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas : *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2006:95). Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas : *Scatterplot*

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Imam Ghazali, 2006:125). Penelitian ini menggunakan *Scatterplot* untuk menguji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi : *Durbin-Watson Test*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi yang kuat, baik positif maupun negatif antardata yang ada di dalam variabel penelitian. Model regresi yang baik hendaknya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Imam Ghazali, 2006:99). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk menguji autokorelasi.

3. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2006:88).

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghazali, 2006:87).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Ikhtisar Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	Variabel					
	Ling.	KKK	SDM	Prod.	Masy.	
Normalitas	Tingkat signifikansi = 0.018 (n=72)					
Multikolinearitas	Tolerance	0.647	0.652	0.776	0.704	0.785
	VIF	1.546	1.535	1.289	1.420	1.274
Heteroskedastisitas	Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y					
Autokorelasi	1.809 < 1.997 < 2.1981 (Durbin-Watson)					
Variabel dependen: ROA						

Sumber: data diolah

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji 1 *sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dari hasil test didapatkan tingkat signifikansi sebesar 0.018 yang nilainya lebih besar dari α (0.05). Meskipun berdistribusi tidak normal, apabila jumlah sample nya besar ($n \geq 30$), maka distribusi residual akan menyebar normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat di Tabel 3 Ikhtisar Uji asumsi Klasik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas dalam model regresi ini. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat di Tabel 3 Ikhtisar Uji Asumsi Klasik.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* menunjukkan sebaran data tidak memiliki pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan *Durbin-Watson Test*. Nilai DW diperoleh sebesar 1.997, nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 72 (n), dan jumlah variabel (termasuk independen) 6. Diperoleh nilai dU sebesar 1.8019 dan 4-dU sebesar 2.1981. Oleh karena nilai DW 1.997 lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dalam Tabel 3 Ikhtisar Uji Asumsi Klasik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.2 Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 4 Ikhtisar Hasil Regresi Linier Ganda

Jenis Pengujian	Model					
	Konstanta	Ling.	KKK	SDM	Prod.	Masy.
Uji F	Tingkat signifikansi F = 0.020					
Uji t (Sig/2)	0.251	0.0275	0.111	0.286	0.438	0.0395
Koefisien Regresi	0.041	0.191	0,091	-0.097	-0.16	0.157
Koefisien Determinasi	R ² = 0.119					
Variabel dependen : ROA						

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel koefisien hasil analisis regresi linier ganda SPSS 20.0 maka diperoleh estimasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0.041 + 0.191 LING. + 0.091 KKK - 0.097 SDM - 0.16 PROD + 0.157 MASY$$

4.3 Uji Keberartian Model (Uji F)

Dari uji F yang dilakukan, didapat tingkat signifikansi F sebesar 0.000. Karena tingkat signifikansi F (0.020) < nilai α (0.05), maka tolak H_0 . Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return on Assets* (ROA) atau dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, sumber daya manusia, produksi, dan kemasyarakatan secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4 Ikhtisar Hasil Regresi Linier Ganda.

4.4 Uji Signifikansi Paramter Individual (Uji t)

Dari hasil uji t didapat tingkat signifikansi t untuk variabel-variabel bebas, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Pengungkapan CSR lingkungan dan energi memiliki nilai sig/2 (0.0275) \leq nilai α (0.05). Sehingga disimpulkan hipotesis diterima. Pengungkapan CSR lingkungan dan energi terbukti berpengaruh positif terhadap ROA.
2. Pengungkapan CSR kesehatan dan keselamatan kerja memiliki nilai sig/2 (0.111) > nilai α (0.05). Sehingga disimpulkan hipotesis ditolak. Pengungkapan CSR kesehatan dan keselamatan kerja tidak terbukti berpengaruh positif terhadap ROA.
3. Pengungkapan CSR ketenagakerjaan (SDM) memiliki nilai sig/2 (0.286) > nilai α (0.05). Sehingga disimpulkan hipotesis ditolak. Pengungkapan CSR ketenagakerjaan (SDM) tidak terbukti berpengaruh positif terhadap ROA.
4. Pengungkapan CSR produk memiliki nilai sig/2 (0.438) > nilai α (0.05). Sehingga disimpulkan hipotesis ditolak. Pengungkapan CSR produk tidak terbukti berpengaruh positif terhadap ROA.
5. Pengungkapan CSR kemasyarakatan memiliki nilai sig/2 (0.0395) \leq nilai α (0.05). Sehingga disimpulkan hipotesis diterima. Pengungkapan CSR kemasyarakatan terbukti berpengaruh positif terhadap ROA.

4.5 Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil uji koefisien determinasi didapat nilai R² = 0.119, yang berarti 11.9% variasi *Return on Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lingkungan, kesehatan dan

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keselamatan kerja, sumber daya manusia, produk, dan masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 88.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.3 Ikhtisar Hasil Regresi Linier Ganda.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mencoba untuk menjelaskan jawaban atas hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Lingkungan dan Energi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Pengungkapan aktivitas CSR lingkungan dan energi terbukti berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Meskipun masih belum ada jurnal yang bisa dijadikan sebagai pendukung, hasil ini mengindikasikan adanya kecocokan dengan teori di dalam buku Wibisono (2007:37) bahwa melalui pelestarian lingkungan, perusahaan akan memperoleh nilai lebih. Biaya untuk aktivitas lingkungan dianggap lebih murah jika dibandingkan dengan biaya ganti rugi kerusakan lingkungan dan biaya tuntutan pengadilan. Pencegahan biaya-biaya ganti rugi diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Pengungkapan aktivitas CSR di bidang kesehatan dan keselamatan bekerja tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Indira Januarti dan Dini Apriyanti (2005) yang mengemukakan bahwa variabel biaya kesejahteraan karyawan tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas (ROA). Hal ini diduga karena terdapat biaya tambahan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Ketenagakerjaan (SDM) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Pengungkapan aktivitas CSR di bidang ketenagakerjaan (SDM) tidak terbukti berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Kesimpulan ini didasarkan pada jurnal pendukung oleh I Kadek Edy Sanjaya dan Ayu Desy Indrawati (2013) yang melalui penelitiannya mengemukakan bahwa kompetensi, kompensasi, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan jurnal pendukung. Hal ini diduga karena biaya-biaya pelatihan yang dikeluarkan perusahaan ini nilainya cukup besar sehingga tidak mempengaruhi kemampuan profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Produk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Pengungkapan aktivitas CSR di bidang produk tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Kesimpulan ini didasarkan pada jurnal pendukung oleh Melvin Pristyo (2013) yang melalui penelitiannya menyatakan pengembangan produk memiliki pengaruh positif terhadap volume penjualan. Peningkatan volume penjualan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan jurnal pendukung. Hal ini diduga karena pengembangan produk menggunakan biaya yang cukup besar untuk biaya fasilitas produksi dan biaya pengembangan produk sehingga tidak mempengaruhi kemampuan profitabilitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Kemasyarakatan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Pengungkapan aktivitas CSR di bidang kemasyarakatan terbukti berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan jurnal pendukung oleh Indira Januarti dan Dini Apriyanti (2005) yang mengemukakan bahwa variabel biaya untuk komunitas tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas (ROA). Hal ini diduga karena aktivitas *social responsibility* di masyarakat melibatkan perusahaan secara langsung di tengah masyarakat melalui sumbangan produk, sebagai sponsor pendidikan, kesehatan, dan seni, atau melalui bantuan kemitraan dan pengembangan industri lokal. Keterlibatan langsung dengan masyarakat membawa pengaruh besar bagi pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan perusahaan dan produk-produknya sehingga dapat meningkatkan kemampuan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* di bidang lingkungan dan energi, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, sumber daya manusia, produk, dan kemasyarakatan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sampel di bidang industri barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2012, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan aktivitas CSR di bidang lingkungan dan energi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2010-2012.
2. Pengungkapan aktivitas CSR di bidang kesehatan dan keselamatan karyawan tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2010-2012.
3. Pengungkapan aktivitas CSR di bidang sumber daya manusia tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2010-2012.
4. Pengungkapan aktivitas CSR di bidang produk tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2010-2012.
5. Pengungkapan aktivitas CSR di bidang kemasyarakatan terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2010-2012.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan aktivitas *corporate social responsibility*-nya.
2. Bagi perusahaan yang belum melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan lingkungan, peningkatan ekonomi, dan peningkatan taraf hidup masyarakat.
3. Bagi masyarakat dan investor untuk mendukung dan menjadikan *corporate social responsibility* sebagai salah satu pertimbangan investasi dan juga menjadi pertimbangan untuk memilih produk yang digunakan sehari-hari.
4. Bagi penelitian serupa selanjutnya:
 - a. Menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen untuk melihat dampak jangka panjang pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang - Urang

Hak Peneliti Eksternal (Sustitusi) Bisnis dan Industri (Sustitusi) Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Memperbesar populasi atau melakukan penelitian pada sektor-sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, misalnya sektor pertambangan, sektor infrastruktur dan transportasi, sektor industri lain dan lain-lain, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap sektor industri lain.
- c. Mencoba mencari dan menggunakan variabel-variabel *corporate social responsibility* lain yang nilainya dapat dikuantifikasikan, selain itu juga menggunakan variabel pengukur kinerja keuangan yang lain.
- d. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat memberikan fakta yang aktual dan akurat. Selain itu juga dapat mengukur peningkatan kesadaran perusahaan di Indonesia akan pentingnya tanggung jawab sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak kepada penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus pada kepada:

1. Bapak Mulyani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga, serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran selama penyusunan karya tulis.
2. Seluruh dosen dan staff pengajar Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan motivasi dan kesabaran kepada penulis selama ini, terutama selama penyusunan karya tulis.
4. Teman-teman yang telah memberikan semangat, motivasi, dan saran serta bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis.
5. Seluruh petugas perpustakaan, petugas Pusat Data dan Pasar Modal (PDPM), para karyawan di BAAK, dan satpam serta karyawan lainnya yang tidak namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*, Volume 1, Edisi 9. Terjemahan oleh Budijanto, dkk. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*, Volume 2, Edisi 9. Terjemahan oleh Budijanto, dkk. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Eddy Rismanda Sembiring. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta" *SNA8* pp.379-395
- Handayani Tri Wijayanti. 2011. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan" **Jurnal Akuntansi & Manajemen** Vol. 22 No.1 pp.67-83
- I Kadek Edy Sanjaya dan Ayu Desy Indrawati. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pande Agung Segara Dewata" pp. 205-224
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Indira Januarti dan Dini Apriyanti.2005."Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan" **Jurnal Maksi** Vol. 5 No .2 pp. 227-243

Lely Dahlia dan Sylvia Veronica Siregar.2008."Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan" **SNA11**, Pontianak

Melvin Pristyo.2013."Pengaruh Produk dan Harga terhadap Volume Penjualan pada UD. Eka Jaya di Surabaya" **e-Jurnal Kewirausahaan** Vol. 1 No.1 pp.27-37

Multafia Almar, Rima Rachmawati, dan Asfia Murni.2012."Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan" **SNAB 2012** pp.514-526

Sri Urip. 2014. Strategi CSR: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan di Pasar Negara Berkembang. Terjemahan oleh Merina Purbo. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.

Thomas R. Robinson, Paul Munter, dan Julia Grant. 2004. *Financial Statement Analysis: A Global Perspective*. New Jersey: Pearson.

Uma Sekaran. 2003. *Research Methods for Business*, Edisi Keempat, Buku I. Terjemahan oleh Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat

Uma Sekaran. 2003. *Research Methods for Business*, Edisi Keempat, Buku II. Terjemahan oleh Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat

Yusuf Wibisono. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. Gresik: Fascho Publishing.